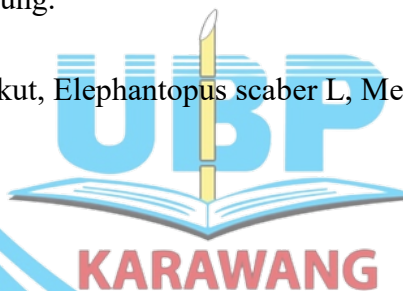


ABSTRAK

Tapak liman (*Elephantopus scaber L.*) merupakan tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat analgetik, diuretik, astringen dan antiemetik, mengobati bronchitis, cacar air, diare dan tonikum. Potensi pemanfaatannya sebagai bahan baku perlu didukung dengan uji kemanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas akut dari ekstrak etanol tapak liman dilihat dari gejala klinis, berat badan, indeks organ, perubahan makropatologi, gambaran LD₅₀ dan klasifikasi potensi ketoksikan akut ekstrak etanol tapak liman (*Elephantopus scaber L.*) mencit betina. Uji toksisitas akut ini dilakukan secara oral dengan menggunakan metode fixed dose dimana satu kelompok terdiri dari 5 ekor mencit betina. Dosis yang dipakai pada penelitian ini ialah 5 mg/kg BB, 50 mg/kg BB, 300 mg/kg BB, 2000 mg/kg BB, dan dilanjutkan ke uji batas 5000 mg/kg BB. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah nilai LD₅₀ semu karena sudah melewati batas dosis yang sudah ditentukan, kemudian berpengaruh terhadap berat badan mencit dimana terjadi penurunan berat badan dan perubahan perilaku pada mencit dan terjadi adanya pembengkakan pada lambung.

Kata kunci : Toksisitas akut, *Elephantopus scaber L.*, Metode *Fixed dose*



ABSTRACT

Tapak liman (Elephantopus scaber L) is a plant that is often used as an analgesic, diuretic, astringent and antiemetic drug, treating bronchitis, chickenpox, diarrhea and tonic. Its potential utilization as a raw material needs to be supported by a safety test. This study aims to determine the acute toxicity of the ethanol extract of tapak liman seen from clinical symptoms, body weight, organ index, macropathological changes, LD50 description and the classification of the acute toxicity potential of the ethanol extract of tapak liman (Elephantopus scaber L) female mice. This acute toxicity test was carried out orally using the fixed dose method where one group consisted of 5 female mice. The doses used in this study were 5 mg/kg BW, 50 mg/kg BW, 300 mg/kg BW, 2000 mg/kg BW, and continued to the limit test of 5000 mg/kg BW. The results obtained from this study were that the LD50 value could not be found because there were no dead mice, but there were few toxic symptoms, namely with behavioral changes in female mice.

Keywords: *Acute toxicity, Elephantopus scaber L, Fixed dose method*

